

PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PENGHARGAAN TERHADAP KEARIFAN LOKAL SERTA SENI BUDAYA DAN MANFAATNYA BAGI MASYARAKAT LINGKUNGAN DAN EKONOMI MELALUI PROGRAM KKN TEMATIK MANDIRI EDISI KHUSUS KEBANGSAAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Ferdinandus, Ade Anggina Hasiholan Simamora, Ahmad Kelvin Khairullah, Amanda Febryanti Pandeiro, Cindy NatasyaWijaya, Handre Wahyu Isnindar, HarisSaputra, Hera Wati, Hilda TeresiaBr Barus, JanuriaSonata, Kristopel Mario Tambunan, Lingga Yudha, Martua Risa Munthe, Mega Maria Sibagariang, Mirsa Lorensya, Remy Maulani Fathurrahim

Sebagian besar warga Desa Teluk Nyatu yang memiliki pekerjaan sebagai penambang emas dan karyawan membuat minat masyarakat disana yang memang ahli dalam menganyam menjadi kurang karena tentunya menganyam tidak akan memberikan banyak penghasilan besar bagi masyarakat Desa Teluk Nyatu. Meningkatkan minat masyarakat Desa Teluk Nyatu dalam menganyam karena hal tersebut merupakan salah satu kesenian daerah yang harus dipertahankan kelestariannya serta kearifan lokalnya.



PROSES MENGANYAM

Pengumpulan bahan baku

Bahan baku yang digunakan berupa serat plastik seperti tali dengan tekstur tidak terlalu keras dan berserat, biasanya disebut dengan tali miliar

Pengolahan bahan

Tali dipotong dengan panjang 100 cm dengan jumlah 20 lembar potongan, kemudian lembar potongan yang sudah diukur sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan tadi dibagi atau dibelah menjadi dua bagian hingga jumlah lembar talinya adalah 40 lembar disesuaikan lagi dengan seberapa besar ukuran benda yang ingin dibuat

Penganyaman

Lembar tali disusun satu per satu dengan menggunakan teknik anyaman dua sumbu dengan cara menyilangkan satu lembar tali dengan lembar tali lainnya, dan dilakukan secara terus menerus dengan menambah daunnya satu persatu hingga habis. Kemudian saat semua daun sudah tersusun membentuk anyaman dibentuklah sisi menjadi segi empat dengan syarat setiap sisinya harus memiliki sudut yang runcing.

Penganyaman Bentuk Benda

Untuk penganyaman bentuk benda dilakukan setelah setiap sisi sudut sudah berbentuk runcing, kemudian dianyam membentuk benda yang ingin dibuat misalnya keranjang dan dengan teknik yang sama seperti teknik awal disusun hingga membentuk sebuah keranjang yang diinginkan

Penganyaman Tali Kerangan

Dengan menggunakan teknik silang dimana untuk membuat tali dibutuhkan daun sebanyak 16 lembar karena tali pada kerang akan dibuat dua saling bersebrangan di dua sisi keranjang yang sudah jadi

HASIL ANYAMAN

Program kerja ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan minat masyarakat Desa Teluk Nyatu dalam menganyam karena hal tersebut merupakan salah satu kesenian daerah yang harus dipertahankan kelestariannya serta kearifan lokalnya.

Maka dari itu hasil dari anyaman yang sudah selesai kami serahkan kepada pihak desa sebagai bentuk atau bukti bahwa kami mahasiswa KKN-T Mandiri juga ingin menjaga kearifan lokal yang mungkin seiring berkembangnya zaman akan kian memudar dan jarang ditemui anyaman lokal warga desa.

Program kerja ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan minat masyarakat Desa Teluk Nyatu dalam menganyam karena hal tersebut merupakan salah satu kesenian daerah yang harus dipertahankan kelestariannya serta kearifan lokalnya.